

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN
2025**

ABSTRAK

RAISHA AZZAHRA

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIPEDES KOTA TASIKMALAYA
TAHUN 2025**

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, jumlah kasus diare pada tahun 2024 yaitu sebanyak 17.845 kasus. Pada tahun 2024, puskesmas dengan kasus diare tertinggi di urutan pertama yaitu Puskesmas Cipedes dengan jumlah kasus sebanyak 513. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara faktor lingkungan dengan kejadian diare pada di wilayah kerja Puskesmas Cipedes tahun 2025. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan desain studi *case control*. Penelitian ini memiliki variabel bebas berupa sarana jamban sehat, sarana air bersih, sarana pengelolaan sampah, serta pengelolaan air minum dan makanan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian diare. Jumlah sampel pada masing-masing kelompok, baik kasus maupun kontrol, sebanyak 58 responden. Pengambilan sampel kelompok kasus dilakukan dengan teknik *total sampling*, sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data mencakup analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi-square* pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan pada sarana jamban sehat dengan kejadian diare serta terdapat hubungan antara sarana air bersih (OR = 2,508), sarana pengelolaan sampah (OR = 2,681), dan pengelolaan air minum dan makanan (OR = 3, 636) dengan kejadian diare. Masyarakat diharapkan dapat lebih memperhatikan aspek kondisi lingkungan rumah, khususnya sarana jamban sehat, sarana air bersih, sarana pengelolaan sampah, serta pengelolaan air minum dan makanan agar terhindar dari risiko penyakit berbasis lingkungan seperti diare.

Kata kunci: Diare, faktor lingkungan

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
ENVIRONMENTAL HEALTH SPECIALIZATION
2025**

ABSTRACT

RAISHA AZZAHRA

**RELATIONSHIP BETWEEN ENVIRONMENTAL FACTORS AND THE
INCIDENCE OF DIARRHEA IN THE WORKING AREA OF CIPEDES
PUBLIC HEALTH CENTER, TASIKMALAYA CITY, 2025**

According to data from the Tasikmalaya City Health Office, the number of diarrhea cases in 2024 was 17,845. Cipedes Public Health Center was the Public health center with the highest number of diarrhea cases, with 513 cases. This study aimed to examine the correlation between environmental factors and the incidence of diarrhea in the working area of the Cipedes Community Health Center in 2025. The research method used in this study is a quantitative method, with a case control design. The independent variables included sanitary toilet facilities, clean water availability, waste management systems, and food and water handling practices, while the dependent variable was the incidence of diarrhea. The study involved 58 participants in the case group and 58 in the control group. Sampling for the case group employed a total sampling method, whereas purposive sampling was used for the control group. Data were analyzed using univariate and bivariate techniques, with the Chi-square test applied at a 0.05 significance level. The results indicated that healthy toilet facilities were not significantly associated with the incidence of diarrhea, whereas clean water facilities (OR = 2.508), waste management facilities (OR = 2.681), and drinking water and food management (OR = 3.636) showed significant associations. It is recommended that the community improve the environmental hygiene of their households, particularly in maintaining sanitary toilets, ensuring access to clean water, proper waste disposal, and safe food and drinking water management, to reduce the risk of environment-related diseases such as diarrhea.

Keywords: Diarrhea, environmental factors